

Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan BUMDes Punggong Lestari di Desa Panggungharjo

Riana Ike Nuraini ¹, Ratri Paramitalaksmi ²

*¹ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

² Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

RIWAYAT ARTIKEL ABSTRAK

JER

Jurnal Economic Resources

ISSN: 2620-6196

Vol. 8 Issues 2 (2025)

Article history:

Diterima – Juni 23, 2025

Direvisi – Juli 06, 2025

Disetujui – Juli 07, 2025

Email Koresponden:

rianaikee@gmail.com

ratri@mercubuana-vogva.ac.id

Kata Kunci:

*Sistem Informasi Akuntansi,
Transparansi, Akuntabilitas,
BUMDes, Laporan Keuangan*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam meningkatkan transparansi pengelolaan laporan keuangan di BUMDes Punggong Lestari, Desa Panggungharjo, Yogyakarta. Transparansi dan akuntabilitas merupakan aspek penting dalam pengelolaan keuangan BUMDes untuk menjaga kepercayaan masyarakat dan mendukung pembangunan desa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif melalui wawancara mendalam, observasi, serta analisis dokumentasi laporan keuangan BUMDes tahun 2020–2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Punggong Lestari telah menerapkan SIA berbasis Microsoft Excel internal yang mampu mengotomatisasi proses pencatatan, jurnal, dan penyusunan laporan keuangan secara real-time dan sistematis. Sistem ini dinilai cukup efektif dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, meskipun masih terdapat keterbatasan pada sisi teknologi dan pengumpulan bukti transaksi. Selain itu, pelaporan dilakukan secara periodik dan disampaikan dalam forum musyawarah desa, yang memperkuat kepercayaan publik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan SIA, meskipun sederhana, mampu mendorong transparansi dan efisiensi pengelolaan keuangan desa. Diperlukan peningkatan sistem ke arah digital berbasis cloud serta pelatihan rutin kepada pengelola untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan di masa mendatang.

PENDAHULUAN

BUMDes adalah lembaga ekonomi di tingkat desa yang bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya ekonomi desa. Salah satunya, BUMDes Punggong Lestari, merupakan salah satu faktor penggerak perekonomian Desa Panggungharjo, Yogyakarta. Sejarahnya berawal dari unit usaha KUPAS (Kelompok Usaha Pengelolaan Sampah) yang berdiri akhir 2012 dan disahkan melalui Perdes No. 7 Tahun 2013 sebagai unit jasa pengelolaan lingkungan Perusdes Punggong Lestari. (<https://www.panggungharjo.desa.id/bumdes/>). BUMDes juga merupakan tulang punggung perekonomian masyarakat desa, BUMDes memegang dua peran yaitu lembaga sosial dan lembaga komersial. Pada fungsi sosialnya, BUMDes mendukung kepentingan warga dengan menyediakan berbagai layanan sosial, sedangkan pada fungsi komersial BUMDes mencari laba melalui penyediaan barang dan jasa berbasis sumber daya lokal. Efektivitas dan efisiensi menjadi prinsip pokok operasional BUMDes (Ulfa, 2018).

Transparansi keuangan dalam sebuah perusahaan dianggap penting untuk menjaga akuntabilitas dan kepercayaan masyarakat. Kompleksitas transaksi mulai dari penjualan produk lokal hingga proyek pembangunan, menambah kompleksitas pencatatan dan pelaporan keuangan. Kemajuan teknologi membuat Sistem Informasi Akuntansi (SIA) semakin terjangkau dan dapat diimplementasikan bahkan di

desa dengan infrastruktur terbatas. Regulasi pemerintah pun menuntut laporan keuangan BUMDes yang transparan dan akuntabel. SIA membantu BUMDes memenuhi tuntutan tersebut secara efisien, meminimalkan kesalahan dan mempercepat pelaporan.

Transparansi dalam pelaporan keuangan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat, pemerintah daerah, investor, dan lembaga keuangan. Karena itu, penerapan SIA turut membangun reputasi positif BUMDes dan menjadi dasar penentuan prioritas belanja serta investasi guna mendorong pembangunan ekonomi desa. Hingga tahun 2019, BUMDes Panggung Lestari berhasil mengelola empat unit usaha dengan puncak omzet mencapai Rp6,2 miliar, menjadikannya salah satu BUMDes terbaik di Indonesia. Namun, skala transaksi yang besar ini menuntut sistem pengelolaan keuangan yang lebih akurat dan transparan, sehingga penerapan Sistem Informasi Akuntansi menjadi kebutuhan mendesak. Dengan demikian, implementasi SIA merupakan langkah strategis bagi BUMDes Panggung Lestari untuk meningkatkan transparansi keuangan sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi desa.

Pengelolaan keuangan terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban anggaran desa secara efektif dan efisien (Kustiwi et al., 2024). SIA sendiri biasanya meliputi jurnal, buku besar, dan laporan keuangan berbasis komputer sehingga menekan kesalahan perhitungan dan mempercepat penyusunan laporan (Fadhila & Firdaus, 2024). Penerapan SIA merefleksikan komitmen BUMDes terhadap prinsip akuntabilitas dan transparansi serta meningkatkan tingkat transparansi pengelolaan keuangan daerah seiring makin luasnya adopsi sistem tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yakni dengan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut (Nasution, 2023), penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk memaparkan secara menyeluruh data, objek, atau situasi yang sedang diteliti. Metode ini menganalisis serta membandingkan kondisi berdasarkan realitas yang ada saat ini, lalu berupaya memberikan solusi terhadap permasalahan yang ditemukan agar hasilnya tetap relevan dan mutakhir. Fungsi metode deskriptif adalah untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran mengenai objek penelitian dengan menggunakan data yang sudah terumpul, tanpa analisa dan kesimpulan umum. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sendiri adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati, dengan tujuan memahami makna dan pengalaman mereka dalam konteks alami (Haryono et al., 2024). Pendekatan ini pada dasarnya melakukan eksplorasi terhadap suatu fenomena untuk mengetahui apa yang terjadi, mengapa, dan bagaimana prosesnya berlangsung. Dalam penelitian ini, metode kualitatif tersebut dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Sistem Informasi Akuntansi BUMDes Panggung Lestari

Pengumpulan data untuk mengetahui implementasi sistem informasi akuntansi di BUMDes Panggung Lestari dilakukan dengan wawancara. Wawancara ini dilakukan dengan salah satu staff BUMDes yang bertanggung jawab dalam bidang keuangan perusahaan. Hasil wawancara tersebut dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Wawancara

Aspek	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
Sistem Informasi Akuntansi	Sistem informasi akuntansi yang digunakan?	Menggunakan Excel buatan sendiri. Data dari jurnal otomatis terhubung ke laporan laba rugi dan neraca keuangan.
	Prosedur pengumpulan bukti transaksi?	Setiap unit usaha mengumpulkan bukti transaksi masing-masing dan menyerahkannya ke kasir. Tidak semua transaksi memiliki nota.
Pengumpulan Bukti Transaksi	Apakah SIA mempermudah pengumpulan bukti?	Ya, karena setiap jurnal harus ada bukti transaksinya. Namun, tidak semua transaksi memiliki nota (contoh: sewa dibayar di awal tahun, tapi digunakan bulanan).
	Kendala dalam pengumpulan bukti?	Kurangnya disiplin, terutama untuk transaksi kecil seperti parkir. Disesuaikan dengan materialitas.
Pencatatan Jurnal	Bagaimana SIA membantu pencatatan jurnal?	Jurnal dicatat berdasarkan bukti transaksi, kemudian otomatis terhubung ke laporan keuangan. Holding melakukan konsolidasi antar unit usaha.
	Cara memastikan keakuratan jurnal?	Dicek per bulan oleh bagian holding dengan mencocokkan kas dan bank terhadap laporan keuangan.
Pemindahbukuan (Posting)	Proses pemindahbukuan dilakukan bagaimana?	Otomatis melalui Excel, cukup input jurnal maka laporan akan terbentuk otomatis.
	Otomatisasi pemindahbukuan ke buku besar?	Ya, lewat Excel. Belum menggunakan sistem online/web karena biaya dan skala transaksi belum terlalu besar.
Neraca Saldo	Hambatan dalam posting transaksi?	Tidak ada hambatan besar. Kadang hanya kesulitan dalam klasifikasi akun (contoh: biaya bensin masuk ke mana).
	Proses penyusunan neraca saldo?	Dilakukan secara manual (copy-paste). Saldo akhir tahun sebelumnya menjadi saldo awal tahun berikutnya.
Jurnal Penyesuaian	Apakah mencerminkan posisi keuangan yang tepat?	Iya, meski untuk unit usaha yang tidak memiliki aset tetap (seperti jasa kunjungan tamu) tidak terlihat secara fisik dalam neraca.
	Apakah dilakukan jurnal penyesuaian?	Ya, terutama untuk sewa, pendapatan diterima dimuka, dan depresiasi (dengan stock opname).
Laporan Keuangan	Dukungan SIA terhadap penyesuaian?	Sistem Excel sudah terhubung otomatis, jadi penyesuaian tidak perlu dihitung dan ditulis manual.
	Akun yang sering disesuaikan?	Sewa dibayar dimuka, pendapatan dibayar dimuka, terutama di unit gedung penyewaan.
Transparansi	Bagaimana SIA membantu penyusunan laporan keuangan?	Dari jurnal langsung otomatis terbentuk laporan laba rugi dan neraca. Tidak menyusun laporan arus kas. Pernah menggunakan buku besar, tetapi terlalu rumit sehingga beralih ke sistem Excel otomatis.
	Apakah cepat dan transparan sesuai standar?	Real time, langsung dicatat saat transaksi terjadi. Namun masih offline, perlu dikirim ke holding untuk direview akhir bulan.
Transparansi	Apakah laporan dipercaya stakeholder?	Belum ada audit eksternal. Transparansi dilakukan melalui rapat internal dengan perangkat desa dan penyampaian laporan dalam musyawarah desa tahunan.
	Pengaruh SIA terhadap transparansi laporan keuangan?	Excel sulit dimanipulasi, jurnal terlihat jelas. Celah untuk kecurangan tetap ada, tapi sangat minim.
Transparansi	Apakah sistem ini meningkatkan kepercayaan masyarakat?	Belum bisa dipastikan secara eksplisit. Namun, proses musyawarah desa dan pelibatan tokoh masyarakat membantu membangun kepercayaan secara tidak langsung.

Sumber: Wawancara Peneliti dengan Pegawai BUMDes

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa BUMDes Panggung Lestari telah menerapkan implementasi sistem informasi akuntansi ke dalam pengelolaan keuangannya. Meskipun sistem yang digunakan masih berbasis Microsoft Excel dan belum terintegrasi secara online, sistem ini telah disusun sedemikian rupa agar seluruh proses pencatatan keuangan, mulai dari jurnal hingga laporan keuangan, dapat dilakukan secara otomatis dan rapi. Dengan model ini, setiap transaksi yang dicatat melalui jurnal akan langsung terhubung dengan laporan laba rugi dan neraca, sehingga meminimalkan potensi manipulasi data. Selain itu, pencatatan dilakukan secara real time, artinya setiap transaksi keuangan yang terjadi langsung dimasukkan ke sistem, sehingga informasi keuangan dapat disajikan secara cepat dan akurat. Transparansi juga didukung oleh proses pengecekan laporan keuangan secara berkala oleh pihak

holding, serta penyampaian laporan kepada masyarakat desa melalui musyawarah tahunan. Hal ini menciptakan ruang partisipasi dan keterbukaan dalam pengelolaan keuangan BUMDes.

Keberadaan sistem informasi akuntansi juga memberikan pengaruh positif terhadap tingkat akuntabilitas dan tanggung jawab pengelolaan keuangan di BUMDes Panggung Lestari. Setiap unit usaha memiliki tanggung jawab untuk mengelola dan mengumpulkan bukti transaksi secara mandiri, yang kemudian diserahkan kepada kasir atau bendahara. Walaupun masih terdapat kendala seperti kurang disiplinnya pengumpulan bukti transaksi untuk nominal kecil atau nota tidak lengkap, pihak pengelola tetap berusaha mencatat transaksi berdasarkan prinsip materialitas dan melakukan penyesuaian pada akhir periode. Sistem ini mewajibkan setiap transaksi memiliki dasar pencatatan, dan jika terjadi ketidaksesuaian, maka akan langsung terlihat dalam laporan. Selain itu, adanya prosedur konsolidasi oleh holding setiap bulan juga menjadi bentuk kontrol internal yang meningkatkan tanggung jawab masing-masing unit dalam menyajikan data keuangan yang akurat. Proses ini tidak hanya menciptakan tanggung jawab administratif, tetapi juga menumbuhkan budaya tertib administrasi di lingkungan BUMDes.

Efektivitas sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan BUMDes Panggung Lestari cukup tinggi, meskipun belum menggunakan aplikasi berbasis web atau perangkat lunak akuntansi canggih. Dengan hanya menggunakan Excel, sistem mampu mengotomatisasi berbagai proses akuntansi, seperti posting jurnal, penyesuaian, dan penyusunan laporan. Efektivitas ini juga terlihat dari kemampuan sistem dalam menyederhanakan pencatatan untuk ribuan transaksi bulanan di unit usaha tertentu tanpa perlu membuat buku besar secara manual. Kelebihan lainnya adalah sistem ini fleksibel, mudah digunakan, dan tidak membutuhkan biaya besar. Meskipun demikian, terdapat kekurangan seperti keterbatasan akses karena sistem belum berbasis online, sehingga pelaporan masih harus dilakukan secara manual melalui pengiriman file. Namun, secara umum, sistem ini berhasil menjalankan fungsi-fungsi utama akuntansi dan mendukung pengelolaan keuangan yang efisien, transparan, dan akuntabel di BUMDes Panggung Lestari.

Transparansi Pengelolaan Keuangan BUMDes Panggung Lestari

Transparansi pada pengelolaan keuangan di BUMDes Panggung Lestari dapat dilihat melalui informasi keuangan yang dimuat pada laporan tahunan atau laporan keuangan perusahaan tersebut. Berdasarkan laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh BUMDes Panggung Lestari, informasi keuangan yang dimuat terdiri atas:

Tabel 2. Laporan Laba Rugi BUMDes Punggug Lestari Tahun 2020/2021

	Ref	Total					TOTAL
		Kampong Mataraman	KUPAS	pasardesa	The Rota n	Holding	
Pendapatan							
Pendapatan Kupas Retribusi	D1.1	Rp	Rp 413.456.900	Rp	Rp	Rp	Rp 413.456.900
Pendapatan Kupas Penjualan Rosok	D1.2	Rp	Rp 128.739.200	Rp	Rp	Rp	Rp 128.739.200
Pendapatan Kupas Penjualan Minyak Jelantah	D1.3	Rp	Rp 25.469.800	Rp	Rp	Rp	Rp 25.469.800
Pendapatan Kupas Penjualan Organik	D1.4	Rp	Rp 7.710.700	Rp	Rp	Rp	Rp 7.710.700
Pendapatan Kupas Penjualan Sayur	D1.5	Rp	Rp 253.000	Rp	Rp	Rp	Rp 253.000
Pendapatan Pasardesa Penjualan B.L.T DO	D2.1	Rp	Rp	Rp 386.666.600	Rp	Rp	Rp 386.666.600
Pendapatan Pasardesa Penjualan Reguler	D2.2	Rp	Rp	Rp 81.311.800	Rp	Rp	Rp 81.311.800
Pendapatan KM Warung	D3.1	Rp 1.428.223.563	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp 1.428.223.563
Pendapatan KM Sewa Peralatan	D3.2	Rp 10.745.000	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp 10.745.000
Pendapatan KM Sewa Tempat	D3.3	Rp 36.720.700	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp 36.720.700
Pendapatan Lain lain	D4	Rp 10.644.400	Rp 29.829.000	Rp 158.000	Rp 327.582.671	Rp 34.021.310	Rp 402.235.381
Pendapatan Tamu Kunjungan	D5	Rp	Rp 2.940.000	Rp	Rp	Rp 88.693.400	Rp 91.633.400
Total Pendapatan		Rp 1.486.333.663	Rp 608.400.600	Rp 468.136.400	Rp 327.582.671	Rp 122.714.710	Rp 3.013.168.044
Harga Pokok Penjualan							
Pembelian Sediaan Rosok	E1.1	Rp	Rp 59.539.600	Rp	Rp	Rp	Rp 59.539.600
Pembelian Sediaan Jelantah	E1.2	Rp	Rp 13.496.700	Rp	Rp	Rp	Rp 13.496.700
Pembelian Persediaan Pasardesa	E2.1	Rp	Rp	Rp 395.220.160	Rp	Rp	Rp 395.220.160
Pembelian Persediaan Kampong Mataraman	E3.1	Rp 684.398.716	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp 684.398.716
Total Harga Pokok Penjualan		Rp 684.398.716	Rp 73.056.300	Rp 395.220.160	Rp	Rp	Rp 1.152.675.176
Margin Kontribusi		Rp 801.934.947	Rp 535.344.300	Rp 72.916.240	Rp 327.582.671	Rp 122.714.710	Rp 1.860.492.868
Biaya Operasional							
Biaya Dumb	E4	Rp	Rp 900.000	Rp	Rp	Rp	Rp 900.000
Biaya PU	E5	Rp	Rp 7.780.000	Rp	Rp	Rp	Rp 7.780.000
Biaya Sewa Kendaraan	E6	Rp	Rp 74.950.000	Rp	Rp	Rp 500.000	Rp 75.450.000
Biaya Sewa Peralatan	E7	Rp 2.702.000	Rp 2.050.000	Rp	Rp	Rp	Rp 4.752.000
Biaya Belanja Bahan Bakar	E8	Rp 551.000	Rp 19.831.000	Rp 1.224.500	Rp	Rp	Rp 21.606.500
Biaya Perawatan Kendaraan	E9	Rp 1.105.500	Rp 10.917.900	Rp 417.500	Rp	Rp	Rp 12.440.900
Biaya Perawatan Mesin	E10	Rp 3.639.500	Rp 9.354.700	Rp 605.000	Rp	Rp 80.000	Rp 13.679.200
Biaya Perawatan Bangunan	E11	Rp 14.552.700	Rp 3.042.500	Rp	Rp	Rp	Rp 17.595.200
Biaya Perlengkapan Ha bis Pakai	E12	Rp 12.425.288	Rp 14.434.200	Rp 2.586.200	Rp	Rp 535.000	Rp 29.980.688
Biaya Makan Minum	E13	Rp 3.606.200	Rp 11.976.000	Rp 2.574.500	Rp	Rp 4.470.000	Rp 22.626.700
Biaya P3K	E14	Rp 1.417.770	Rp 1.572.500	Rp	Rp	Rp	Rp 2.990.270
Biaya Listrik	E15	Rp 19.351.040	Rp 5.235.000	Rp 2.628.000	Rp	Rp 2.307.500	Rp 29.521.540
Biaya Pulsa dan Internet	E16	Rp 8.466.997	Rp 3.602.200	Rp 1.287.300	Rp	Rp	Rp 13.356.497
Biaya ATK	E17	Rp 7.140.900	Rp 2.191.600	Rp 663.600	Rp	Rp 672.000	Rp 10.668.100
Biaya Kebutuhan Rumah Tangga	E18	Rp 10.614.670	Rp 2.769.800	Rp 970.000	Rp	Rp 95.900	Rp 14.450.370
Biaya Peningkatan Kapasitas	E19	Rp 2.400.500	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp 2.400.500
Biaya Tenaga Tidak langsung	E20	Rp 25.214.750	Rp 31.526.600	Rp 426.000	Rp	Rp 18.716.800	Rp 75.884.150
Biaya Gaji	E21	Rp 368.231.002	Rp 266.128.780	Rp 29.212.400	Rp	Rp 185.000.203	Rp 848.572.385
Biaya Asuransi	E22	Rp 5.500.000	Rp 7.920.000	Rp	Rp	Rp	Rp 13.420.000
Biaya Tabungan	E23	Rp 60.390.000	Rp 4.000.000	Rp	Rp	Rp	Rp 64.390.000
Biaya Retribusi Sampah	E24	Rp 2.028.700	Rp	Rp 20.000	Rp	Rp	Rp 2.048.700
Biaya Refreshment	E25	Rp 19.517.500	Rp 200.000	Rp	Rp	Rp	Rp 19.717.500
Biaya Transportasi	E26	Rp 5.638.194	Rp 298.000	Rp	Rp	Rp 16.000	Rp 5.972.194
Biaya Perjalanan Dinas	E27	Rp 1.197.375	Rp	Rp 200.000	Rp	Rp	Rp 1.397.375
Biaya Depresiasi Bangunan	E28	Rp 17.870.800	Rp 16.913.200	Rp	Rp	Rp	Rp 34.784.000
Biaya Depresiasi Mesin	E29	Rp 826.500	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp 826.500
Biaya Depresiasi Peralatan	E30	Rp 27.106.700	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp 27.106.700
Biaya Depresiasi Peralatan Kantor	E31	Rp 6.905.000	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp 6.905.000
Biaya Depresiasi Kendaraan	E32	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Air	E33	Rp 21.500.800	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp 21.500.800
Biaya lain lain	E34	Rp 1.219.600	Rp 2.888.200	Rp	Rp 290.935.764	Rp 89.116.700	Rp 384.160.264
Biaya Cetak dan Photocopy	E35	Rp 190.000	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp 190.000
Biaya Entertain	E36	Rp 2.470.000	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp 2.470.000
Biaya Sewa Tanah	E37	Rp 5.000.000	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp 5.000.000
Total Biaya Operasional		Rp 658.800.985	Rp 500.482.180	Rp 42.815.000	Rp 290.935.764	Rp 301.510.103	Rp 1.794.544.033
Labarotor		Rp 143.133.961	Rp 34.862.120	Rp 30.101.240	Rp 36.646.907	Rp 178.795.393	Rp 65.948.835
(-) Pajak							
Lababersih		Rp 143.133.961	Rp 34.862.120	Rp 30.101.240	Rp 36.646.907	Rp 178.795.393	Rp 65.948.835

Tabel 3. Laporan Laba Rugi BUMDes Panggung Lestari Tahun 2021/2022

Akun	Kode Akun	TOTAL					
		Total	Holdng	KUPAS	Kampoeng Mataraman	The Ratan	Pasaradesa.Id
Pendapatan							
Pendapatan Kupas Retribusi	D1.1	Rp 506.130.500	Rp -	Rp 506.130.500	Rp -	Rp -	Rp -
Pendapatan Kupas Penjualan Rosok	D1.2	Rp 198.488.400	Rp -	Rp 198.488.400	Rp -	Rp -	Rp -
Pendapatan Kupas Penjualan Minyak Jelantah	D1.3	Rp 9.050.000	Rp -	Rp 9.050.000	Rp -	Rp -	Rp -
Pendapatan Pasardesa Penjualan BLT DD	D2.1	Rp 653.285.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 653.285.000
Pendapatan Pasardesa Penjualan Reguler	D2.2	Rp 22.019.800	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 22.019.800
Pendapatan Pasardesa Sembako Covid	D2.3	Rp 32.085.400	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 32.085.400
Pendapatan Pembangunan	D2.4	Rp 48.480.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 48.480.000
Pendapatan KM Warung	D3.1	Rp 1.927.067.673	Rp -	Rp -	Rp 1.927.067.673	Rp -	Rp -
Pendapatan KM Sewa Peralatan	D3.2	Rp 41.667.800	Rp -	Rp -	Rp 41.667.800	Rp -	Rp -
Pendapatan KM Sewa Tempat	D3.3	Rp 40.525.000	Rp -	Rp -	Rp 40.525.000	Rp -	Rp -
Pendapatan Lain-lain	D4	Rp 61.542.050	Rp -	Rp 26.585.000	Rp 33.645.050	Rp 1.100.000	Rp 212.000
Pendapatan Tamu Kunjungan	D5	Rp 505.942.000	Rp 500.762.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 5.180.000
Pendapatan Sewa MUB	D6.1	Rp 703.985.711	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 703.985.711	Rp -
Pendapatan Bagi Hasil Djilwa Café	D6.2	Rp 28.577.537	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 28.577.537
Total Pendapatan		Rp 4.778.846.871	Rp 500.762.000	Rp 740.253.900	Rp 2.042.905.523	Rp 733.663.248	Rp 761.262.200
Harga Pokok Penjualan							
Pembelian Sediaan Rosok	E1.1	Rp 36.422.840	Rp -	Rp 36.422.840	Rp -	Rp -	Rp -
Pembelian Sediaan Jelantah	E1.2	Rp 4.992.100	Rp -	Rp 4.992.100	Rp -	Rp -	Rp -
Pembelian Persediaan Pasardesa	E2.1	Rp 661.966.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 661.966.000
Pembelian Persediaan Pembangunan	E2.2	Rp 12.941.500	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 12.941.500
Pembelian Persediaan Kampoeng Mataraman	E3.1	Rp 823.551.972	Rp -	Rp -	Rp 823.551.972	Rp -	Rp -
Total Harga Pokok Penjualan		Rp 1.539.874.412	Rp -	Rp 41.414.940	Rp 823.551.972	Rp -	Rp 674.907.500
Margin Kontribusi		Rp 3.238.972.459	Rp 500.762.000	Rp 698.838.960	Rp 1.219.353.551	Rp 733.663.248	Rp 86.354.700
Biaya Operasional							
Biaya Dumb	E4	Rp 13.300.000	Rp -	Rp 13.300.000	Rp -	Rp -	Rp -
Biaya PU	E5	Rp 8.760.000	Rp -	Rp 8.760.000	Rp -	Rp -	Rp -
Biaya Sewa Kendaraan	E6	Rp 92.730.000	Rp 17.380.000	Rp 75.350.000	Rp -	Rp -	Rp -
Biaya Sewa Peralatan	E7	Rp 72.138.500	Rp 63.983.000	Rp -	Rp 8.155.500	Rp -	Rp -
Biaya Belanja Bahan Bakar	E8	Rp 23.449.530	Rp -	Rp 20.478.500	Rp 415.400	Rp 1.235.630	Rp 1.320.000
Biaya Perawatan Kendaraan	E9	Rp 14.494.300	Rp -	Rp 13.901.800	Rp 592.500	Rp -	Rp -
Biaya Perawatan Mesin	E10	Rp 15.509.018	Rp -	Rp 9.274.300	Rp 4.094.718	Rp -	Rp 2.140.000
Biaya Perawatan Bangunan	E11	Rp 2.538.000	Rp -	Rp -	Rp 2.538.000	Rp -	Rp -
Biaya Perlengkapan Habis Pakai	E12	Rp 65.713.691	Rp 250.000	Rp 24.676.300	Rp 20.600.210	Rp 15.334.481	Rp 4.852.700
Biaya Makan Minum	E13	Rp 132.356.392	Rp 102.283.300	Rp 11.343.000	Rp 2.298.390	Rp 1.329.202	Rp 15.102.500
Biaya P3K	E14	Rp 2.240.422	Rp 90.000	Rp 427.800	Rp 1.522.622	Rp -	Rp 200.000
Biaya Listrik	E15	Rp 42.437.572	Rp -	Rp 7.119.300	Rp 15.849.992	Rp 16.089.280	Rp 3.379.000
Biaya Pulsa dan Internet	E16	Rp 16.284.851	Rp -	Rp 3.433.300	Rp 8.013.400	Rp 4.838.151	Rp -
Biaya ATK	E17	Rp 12.654.149	Rp 1.113.500	Rp 807.800	Rp 3.262.100	Rp 6.399.549	Rp 1.071.200
Biaya Kebutuhan Rumah Tangga	E18	Rp 60.356.965	Rp -	Rp 1.066.800	Rp 13.485.860	Rp 45.350.105	Rp 454.200
Biaya Peningkatan Kapasitas	E19	Rp 5.000.000	Rp -	Rp -	Rp 5.000.000	Rp -	Rp -
Biaya Tenaga Tidak Langsung	E20	Rp 350.911.773	Rp 126.729.570	Rp 37.232.000	Rp 186.820.203	Rp -	Rp 130.000
Biaya Gaji	E21	Rp 1.180.365.242	Rp 95.600.000	Rp 429.948.600	Rp 426.964.015	Rp 194.143.827	Rp 33.708.800
Biaya Asuransi	E22	Rp 43.117.661	Rp -	Rp 12.840.000	Rp 30.277.661	Rp -	Rp -
Biaya Tabungan	E23	Rp 5.500.000	Rp -	Rp 5.500.000	Rp -	Rp -	Rp -
Biaya Retribusi Sampah	E24	Rp 1.723.515	Rp -	Rp -	Rp 104.000	Rp 1.619.515	Rp -
Biaya Refreshment	E25	Rp 4.115.000	Rp -	Rp -	Rp 4.115.000	Rp -	Rp -
Biaya Transportasi	E26	Rp 5.349.285	Rp -	Rp -	Rp 5.124.300	Rp 50.985	Rp 174.000
Biaya Perjalanan Dinas	E27	Rp 3.227.775	Rp -	Rp -	Rp 2.193.775	Rp -	Rp 34.000
Biaya Depresiasi Bangunan	E28	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Biaya Depresiasi Mesin	E29	Rp 7.000.000	Rp 7.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Biaya Depresiasi Peralatan	E30	Rp 10.275.500	Rp 10.000.000	Rp 275.500	Rp -	Rp -	Rp -
Biaya Depresiasi Peralatan Kantor	E31	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Biaya Depresiasi Kendaraan	E32	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Biaya Air	E33	Rp 47.252.895	Rp -	Rp -	Rp 33.550.600	Rp 13.702.295	Rp -
Biaya Lain-lain	E34	Rp 228.720.944	Rp 47.245.000	Rp 21.151.000	Rp 4.891.400	Rp 153.367.544	Rp 2.066.000
Biaya Cetak dan Fotocopy	E35	Rp 5.126.800	Rp 70.500	Rp 1.069.000	Rp 3.071.000	Rp -	Rp 916.300
Biaya Entertain	E36	Rp 36.635.900	Rp -	Rp -	Rp 36.635.900	Rp -	Rp -
Biaya Sewa Lahan	E37	Rp 29.000.000	Rp -	Rp -	Rp 29.000.000	Rp -	Rp -
Dana Sosial	E38	Rp 800.000	Rp -	Rp -	Rp 700.000	Rp -	Rp 100.000
Biaya THR	E39	Rp 15.990.000	Rp -	Rp -	Rp 12.000.000	Rp -	Rp 3.990.000
Biaya Vendor	E40	Rp 154.135.659	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 154.135.659	Rp -
Total Biaya Operasional		Rp 2.723.211.339	Rp 486.744.870	Rp 697.955.000	Rp 861.276.546	Rp 607.596.223	Rp 69.638.700
Lab Kotor		Rp 515.761.120	Rp 14.017.130	Rp 883.960	Rp 358.077.005	Rp 126.067.025	Rp 16.716.000
Kewajiban (MUTANG & BAGI HASIL PIHAK KE-3)		Rp 466.214.798	Rp 18.000.000	Rp 23.450.000	Rp 328.034.637	Rp 56.730.161	Rp 40.000.000
Lab Bersih		Rp 49.546.322	-Rp 3.982.870	-Rp 22.566.040	Rp 30.042.368	Rp 69.336.864	-Rp 23.284.000

Tabel 4.Laporan Laba Rugi BUMDes Panggung Lestari Tahun 2022/2023

Akun	Kode Akun	TOTAL					
		Total	Holding	KUPAS	Kampoeng Mataraman	The Ratan	Pasar desa.id
Pendapatan							
Pendapatan Kupas Retribusi	D1.1	Rp 288.833.075	Rp -	Rp 288.833.075	Rp -	Rp -	Rp -
Pendapatan Kupas Penjualan Rosok	D1.2	Rp 292.021.950	Rp -	Rp 292.021.950	Rp -	Rp -	Rp -
Pendapatan Kupas Penjualan Minyak Jelantah	D1.3	Rp 15.902.100	Rp -	Rp 15.902.100	Rp -	Rp -	Rp -
Pendapatan Kupas Penjualan Organik	D1.4	Rp 6.601.000	Rp -	Rp 6.601.000	Rp -	Rp -	Rp -
Pendapatan Pasar desa Penjualan BLT DD	D2.1	Rp 453.900.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 453.900.000
Pendapatan KM Warung	D3.1	Rp 3.023.389.499	Rp -	Rp -	Rp 3.023.389.499	Rp -	Rp -
Pendapatan KM Sewa Peralatan	D3.2	Rp 86.698.000	Rp -	Rp -	Rp 86.698.000	Rp -	Rp -
Pendapatan KM Sewa Tempat	D3.3	Rp 80.600.000	Rp -	Rp -	Rp 80.600.000	Rp -	Rp -
Pendapatan Lain-lain	D4	Rp 136.866.345	Rp -	Rp 20.902.500	Rp 37.655.393	Rp 78.308.452	Rp -
Pendapatan Tamu Kunjungan	D5	Rp 1.008.908.000	Rp 917.244.500	Rp 91.663.500	Rp -	Rp -	Rp -
Pendapatan Pembangunan Desa	D6	Rp 921.737.443	Rp 921.737.443	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Pendapatan Sewa Gedung The Ratan	D7	Rp 1.181.387.547	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1.181.387.547	Rp -
Total Pendapatan		Rp 7.496.844.959	Rp 1.838.981.943	Rp 715.924.125	Rp 3.228.342.892	Rp 1.259.695.999	Rp 453.900.000
Harga Pokok Penjualan							
Pembelian Sediaan Rosok	F1.1	Rp 58.936.545	Rp -	Rp 58.936.545	Rp -	Rp -	Rp -
Pembelian Persediaan Pasar desa	E2.1	Rp 403.765.600	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 403.765.600
Pembelian Persediaan Kampoeng Mataraman	E3.1	Rp 1.305.988.583	Rp -	Rp -	Rp 1.305.988.583	Rp -	Rp -
Pembelian Persediaan Pembangunan Desa	E4	Rp 875.627.057	Rp 875.627.057	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Pembelian Persediaan Belanja The Ratan	E5	Rp 71.234.045	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 71.234.045	Rp -
Total Harga Pokok Penjualan		Rp 2.717.900.129	Rp 875.627.057	Rp 61.284.845	Rp 1.305.988.583	Rp 71.234.045	Rp 403.765.600
Margin Kontribusi		Rp 4.778.944.829	Rp 963.354.886	Rp 654.639.280	Rp 1.922.354.309	Rp 1.188.461.954	Rp 50.134.400
Biaya Operasional							
Biaya PU	F1	Rp 6.970.000	Rp -	Rp 6.970.000	Rp -	Rp -	Rp -
Biaya Sewa Kendaraan	F2	Rp 58.100.000	Rp 13.050.000	Rp 45.050.000	Rp -	Rp -	Rp -
Biaya Sewa Pelaratan	F3	Rp 165.324.647	Rp 83.979.000	Rp 4.035.000	Rp 39.760.500	Rp 37.550.147	Rp -
Biaya Belanja Bahan Bakar	F4	Rp 37.349.480	Rp -	Rp 34.874.500	Rp 503.000	Rp 1.277.380	Rp 694.600
Biaya Perawatan Kendaraan	F5	Rp 10.732.000	Rp -	Rp 8.911.500	Rp 1.281.000	Rp -	Rp 539.500
Biaya Perawatan Mesin	F6	Rp 124.266.618	Rp -	Rp 54.416.450	Rp 3.557.600	Rp 66.142.568	Rp 150.000
Biaya Perawatan Bangunan	F7	Rp 198.332.369	Rp -	Rp 13.376.200	Rp 3.523.200	Rp 181.432.969	Rp -
Biaya Perlengkapan Habis Pakai	F8	Rp 147.897.286	Rp -	Rp 114.933.552	Rp 28.793.997	Rp 744.237	Rp 3.425.500
Biaya Makan Minum	F9	Rp 223.522.475	Rp 166.268.200	Rp 22.195.600	Rp 4.926.600	Rp 20.927.275	Rp 9.204.800
Biaya P3K	F10	Rp 2.547.102	Rp -	Rp 553.000	Rp 1.529.479	Rp 464.623	Rp -
Biaya Listrik	F11	Rp 102.707.591	Rp -	Rp 48.112.380	Rp 18.871.876	Rp 33.046.335	Rp 2.677.000
Baiay Pulsa dan Internet	F12	Rp 12.662.099	Rp -	Rp 965.100	Rp 6.567.100	Rp 5.129.899	Rp -
Biaya ATK	F13	Rp 14.006.446	Rp 184.000	Rp 2.465.400	Rp 9.393.110	Rp 1.354.036	Rp 609.900
Biaya Kebutuhan Rumah Tangga	F14	Rp 76.022.786	Rp -	Rp 755.500	Rp 22.407.900	Rp 52.638.686	Rp 220.700
Biaya Peningkatan Kapasitas	F15	Rp 6.459.268	Rp -	Rp -	Rp 6.000.000	Rp 459.268	Rp -
Biaya Tenaga Tidak Langsung	F16	Rp 610.840.621	Rp 100.300.120	Rp 70.601.700	Rp 406.961.247	Rp 31.077.554	Rp 1.900.000

Laporan Posisi Keuangan

Tabel 5. Laporan Posisi Keuangan BUMDes Panggung Lestari Tahun 2020/2021

No	Kode Akun	Ases	2020		2021		2022		2023		2024		2025		2026		2027	
			Total	Saldo	Total	Saldo	Total	Saldo	Total	Saldo	Total	Saldo	Total	Saldo	Total	Saldo	Total	Saldo
Aset																		
1	101	Kas	287.127.858	92.242.373	360.380	13.957.915	180.567.190	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	102	Kas di Bank	13.000.000	-	-	13.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	103	Piutang Usaha	271.398.242	230.000.000	-	-	1.398.242	40.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	104	Piutang Karyawan	1.000.000	-	-	-	-	1.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	105	Sewa Dibayar di Muka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	106	Gaji Dibayar di Muka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	107	Bangunan	2.596.994.325	993.864.981	1.377.129.344	226.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	108	Akumulasi Depresiasi Bangunan	207.506.325	77.376.981	130.129.344	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	109	Mesin	683.484.458	683.484.458	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	110	Akumulasi Depresiasi Mesin	39.884.458	39.884.458	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	111	Peralatan	327.062.500	82.562.500	17.500.000	57.000.000	170.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	112	Akumulasi Depresiasi Peralatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	113	Peralatan Kantor	37.656.667	3.156.667	19.500.000	15.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	114	Akumulasi Depresiasi Peralatan Kantor	3.156.667	3.156.667	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	115	Kendaraan	139.734.236	14.017.130	883.960	358.077.005	126.067.025	16.716.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	116	Akumulasi Depresiasi Kendaraan	45.484.236	45.484.236	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Aset			4.061.426.600	404.804.873	1.686.698.380	1.350.957.915	181.965.432	437.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas																		
Utang dan Modal																		
Utang																		
1	B1	Utang Usaha	2.119.612.500	390.361.000	1.500.000.000	210.000.000	19.251.500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	B2	Pendapatan Diterima di Muka	13.000.000	-	-	13.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Utang			2.132.612.500	390.361.000	1.500.000.000	223.000.000	19.251.500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Modal																		
1	C1	Modal Disetor	967.000.000	-	504.000.000	67.000.000	-	396.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	C2	Labanya Ditahan Kumulatif	446.052.979	426.743	318.185.580	702.880.909	36.646.907	24.284.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	C3	Labanya Ditahan Tahun Berjalan	515.761.120	14.017.130	883.960	358.077.005	126.067.025	16.716.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Modal			1.928.814.100	14.443.873	1.686.698.380	1.127.957.915	162.713.932	437.000.000	-									
Total Utang dan Modal			4.061.426.600	404.804.873	1.686.698.380	1.350.957.915	181.965.432	437.000.000	-									

Tabel 6. Laporan Posisi Keuangan BUMDes Panggung Lestari Tahun 2021/2022

Laporan Posisi Keuangan
BUMDes Panggung Lestari
Juli 2021 - Juni 2022

No	Kode Akun	Ases	Total	Holding	KUPAS	Kampoeng Mutaraman	The Ratan	Posadesa.id
1	A1	Kas	Rp 287.127.858	Rp 92.242.373	Rp 360.380	Rp 13.957.915	Rp 180.567.190	Rp -
2	A2	Kas di Bank	Rp 13.000.000	Rp -	Rp -	Rp 13.000.000	Rp -	Rp -
3	A3	Piutang Usaha	Rp 271.398.242	Rp 230.000.000	Rp -	Rp -	Rp 1.398.242	Rp 40.000.000
4	A4	Piutang Karyawan	Rp 1.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1.000.000
5	A5	Sewa Dibayar di Muka	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
6	A6	Gaji Dibayar di Muka	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
7	A7	Bangunan	Rp 2.596.994.325	Rp 993.864.981	Rp 1.377.129.344	Rp 226.000.000	Rp -	Rp -
8	A8	Akumulasi Depresiasi Bangunan	Rp 207.506.325	Rp 77.376.981	Rp 130.129.344	Rp -	Rp -	Rp -
9	A9	Mesin	Rp 683.484.458	Rp 683.484.458	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
10	A10	Akumulasi Depresiasi Mesin	Rp 39.884.458	Rp 39.884.458	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
11	A11	Peralatan	Rp 327.062.500	Rp 82.562.500	Rp 17.500.000	Rp 57.000.000	Rp 170.000.000	Rp -
12	A12	Akumulasi Depresiasi Peralatan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
13	A13	Peralatan Kantor	Rp 37.656.667	Rp 3.156.667	Rp 19.500.000	Rp 15.000.000	Rp -	Rp -
14	A14	Akumulasi Depresiasi Peralatan Kantor	Rp 3.156.667	Rp 3.156.667	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
15	A15	Kendaraan	Rp 139.734.236	Rp 14.017.130	Rp 883.960	Rp 358.077.005	Rp 126.067.025	Rp 16.716.000
16	A16	Akumulasi Depresiasi Kendaraan	Rp 45.484.236	Rp 45.484.236	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Total Aset			Rp 4.061.426.600	Rp 404.804.873	Rp 1.686.698.380	Rp 1.350.957.915	Rp 181.965.432	Rp 437.000.000
Liabilitas								
Utang dan Modal								
Utang								
1	B1	Utang Usaha	Rp 2.119.612.500	Rp 390.361.000	Rp 1.500.000.000	Rp 210.000.000	Rp 19.251.500	Rp -
2	B2	Pendapatan Diterima di Muka	Rp 13.000.000	Rp -	Rp -	Rp 13.000.000	Rp -	Rp -
Total Utang			Rp 2.132.612.500	Rp 390.361.000	Rp 1.500.000.000	Rp 223.000.000	Rp 19.251.500	Rp -
Modal								
1	C1	Modal Disetor	Rp 967.000.000	Rp -	Rp 504.000.000	Rp 67.000.000	Rp -	Rp 396.000.000
2	C2	Labanya Ditahan Kumulatif	Rp 446.052.979	Rp 426.743	Rp 318.185.580	Rp 702.880.909	Rp 36.646.907	Rp 24.284.000
3	C3	Labanya Ditahan Tahun Berjalan	Rp 515.761.120	Rp 14.017.130	Rp 883.960	Rp 358.077.005	Rp 126.067.025	Rp 16.716.000
Total Modal			Rp 1.928.814.100	Rp 14.443.873	Rp 1.686.698.380	Rp 1.127.957.915	Rp 162.713.932	Rp 437.000.000
Total Utang dan Modal			Rp 4.061.426.600	Rp 404.804.873	Rp 1.686.698.380	Rp 1.350.957.915	Rp 181.965.432	Rp 437.000.000

Tabel 7. Laporan Posisi Keuangan BUMDes Panggung Lestari Tahun 2022/2023

No	Kode Akun	Aset	Total	Holding	KUPAS	Kampoeng Mataraman	The Ratan	Pasardesa.id
1	A1	Kas	Rp 21.321.184	Rp 21.321.184	Rp -	Rp 0	Rp -	Rp -
2	A2	Kas di Bank	Rp 1.346.484	Rp -	Rp -	Rp 1.017.055	Rp 329.429	Rp -
3	A3	Piutang Usaha	Rp 300.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 300.000
4	A4	Piutang Karyawan	Rp 5.380.000	Rp -	Rp -	Rp 4.380.000	Rp -	Rp 1.000.000
5	A5	Sewa Dibayar di Muka	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
6	A6	Gaji Dibayar di Muka	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
7	A7	Bangunan	Rp 2.596.994.325	Rp -	Rp 993.864.981	Rp 1.377.129.344	Rp -	Rp 226.000.000
8	A8	Akumulasi Depresiasi Bangunan	-Rp 294.045.845	Rp -	-Rp 114.036.501	-Rp 180.009.344	Rp -	Rp -
9	A9	Mesin	Rp 683.484.458	Rp -	Rp 683.484.458	Rp -	Rp -	Rp -
10	A10	Akumulasi Depresiasi Mesin	-Rp 82.791.125	Rp -	-Rp 82.791.125	Rp -	Rp -	Rp -
11	A11	Peralatan	Rp 347.754.525	Rp 82.562.500	Rp 17.500.000	Rp 77.692.025	Rp -	Rp 170.000.000
12	A12	Akumulasi Depresiasi Peralatan	-Rp 17.712.384	-Rp 8.193.181	-Rp 1.750.000	-Rp 7.769.203	Rp -	Rp -
13	A13	Peralatan Kantor	Rp 41.217.167	Rp 3.156.667	Rp 19.500.000	Rp 18.560.500	Rp -	Rp -
14	A14	Akumulasi Depresiasi Peralatan Kantor	-Rp 6.962.717	-Rp 3.156.667	-Rp 1.950.000	-Rp 1.856.050	Rp -	Rp -
15	A15	Kendaraan	Rp 139.734.236	Rp -	Rp 134.734.236	Rp 5.000.000	Rp -	Rp -

Laporan Perubahan Modal

Tabel 8. Laporan Perubahan Modal BUMDes Panggung Lestari Tahun 2021/2022

Laporan Perubahan Modal BUMDes Panggung Lestari Juli 2021 - Juni 2022		
Modal Awal per 30 Juni 2021		Rp 185.000.000
Modal Tambahan Periode Juli 2021- Juni 2022		Rp 782.000.000
Saldo Laba Ditahan Per 30 Juni 2021	Rp 446.052.979	
Saldo Laba Ditahan Tahun Berjalan Periode Juli 2021-Juni 2022	Rp 515.761.120	
Saldo Laba Ditahan		Rp 961.814.100
Modal Akhir		Rp 1.928.814.100

Berdasarkan tabel sebelumnya, transparansi pengelolaan keuangan di BUMDes Panggung Lestari terlihat dari keterbukaan dalam penyampaian laporan-laporan keuangan secara periodik, khususnya melalui laporan tahunan yang terdiri Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan Laporan Perubahan Modal. Laporan-laporan ini tidak hanya disusun untuk keperluan internal, tetapi juga dipublikasikan kepada pihak terkait seperti masyarakat desa dan holding, sehingga memungkinkan adanya pengawasan dan evaluasi dari berbagai pihak. Dengan mencantumkan komponen penting seperti pendapatan, beban, aset, liabilitas, dan modal secara sistematis dan rinci, BUMDes menunjukkan itikad baik dalam menyampaikan kondisi keuangannya secara transparan. Keterbukaan informasi ini penting untuk memastikan bahwa dana desa dan hasil usaha dikelola secara bertanggung jawab dan digunakan sesuai peruntukannya.

Kemudian, keberadaan laporan perubahan modal juga menambah nilai transparansi karena menggambarkan secara jelas bagaimana hasil usaha berdampak terhadap peningkatan atau penurunan ekuitas BUMDes dari tahun ke tahun. Masyarakat dan pemangku kepentingan dapat menilai perkembangan kinerja BUMDes secara obyektif melalui data tersebut. Selain itu, laporan keuangan disusun secara periodik dari tahun ke tahun (2020–2023), menunjukkan konsistensi dalam pelaporan dan menjadi indikator bahwa pengelolaan administrasi keuangan dilakukan secara tertib dan sistematis. Dengan sistem pelaporan keuangan yang terbuka dan terstruktur, BUMDes Panggung Lestari telah membangun dasar kepercayaan publik dan meningkatkan akuntabilitasnya sebagai lembaga ekonomi milik desa.

Pembahasan

Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan Bumdes Panggung Lestari

Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di BUMDes Panggung Lestari saat ini masih mengandalkan Microsoft Excel sebagai alat utama dalam pencatatan dan pengelolaan laporan keuangan. Penggunaan Excel dirancang secara internal oleh tim keuangan dengan sistem yang memungkinkan input data jurnal secara otomatis terhubung ke laporan laba rugi dan neraca. Meskipun belum berbasis online atau terintegrasi dalam bentuk aplikasi khusus, sistem ini sudah cukup membantu dalam pencatatan yang cepat dan menghasilkan laporan secara real time. Namun, masih terdapat kelemahan terutama dalam aspek pengumpulan bukti transaksi yang tidak selalu lengkap atau terdokumentasi, serta pencatatan manual untuk beberapa transaksi yang sifatnya tidak memiliki nota, seperti sewa dibayar di muka atau pengeluaran tidak material seperti biaya parkir. Proses konsolidasi dilakukan oleh bagian holding agar laporan keuangan dari tiap unit usaha tetap terkendali dan akurat.

Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Bernadin Usin & Santi, 2022) yang menyatakan bahwa penerapan Microsoft Excel memiliki keunggulan dari segi efektivitas dan efisiensi waktu dibandingkan aplikasi lainnya. Excel memungkinkan proses penyusunan laporan keuangan menjadi lebih sederhana dan hemat biaya, terutama bagi organisasi skala kecil seperti BUMDes. Namun, seperti yang terlihat pada BUMDes Panggung Lestari, kelemahan dari penggunaan Excel adalah tidak adanya sistem peringatan otomatis ketika terjadi kesalahan input, sehingga tetap dibutuhkan ketelitian dan pemeriksaan manual secara berkala oleh bagian keuangan. Dengan demikian, meskipun sistem ini telah mendukung transparansi dalam pengelolaan keuangan, masih terdapat ruang untuk perbaikan, terutama dalam peningkatan akurasi pencatatan dan pengembangan sistem yang lebih terintegrasi di masa mendatang.

Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di BUMDes Panggung Lestari telah dilakukan secara menyeluruh dalam proses penyusunan laporan keuangan, dimulai dari pencatatan jurnal hingga penyusunan laporan keuangan akhir. Berdasarkan hasil wawancara, sistem pencatatan yang digunakan memungkinkan setiap transaksi dicatat secara sistematis, lalu secara otomatis terintegrasi ke dalam laporan laba rugi dan neraca. Meskipun sistem ini masih berbasis Microsoft Excel, seluruh proses dilakukan dengan struktur yang jelas dan terorganisir. Setiap unit usaha mencatat transaksi mereka masing-masing, kemudian dilakukan konsolidasi oleh holding untuk memastikan akurasi laporan keuangan secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun masih sederhana, sistem informasi akuntansi yang diterapkan telah mendukung pencatatan yang konsisten dan transparan.

Hal ini sesuai dengan temuan dalam penelitian (Lubis & Yanti, 2023) yang menyatakan bahwa dalam mencapai tujuan pengelolaan keuangan yang baik, Badan Usaha Milik Desa memerlukan sistem informasi akuntansi yang mampu menghasilkan informasi akurat untuk proses pengambilan keputusan. BUMDes Panggung Lestari memanfaatkan sistem pencatatan tersebut sebagai dasar dalam menentukan langkah-langkah manajerial dan kebijakan usaha ke depan. Keberadaan SIA yang terstruktur memberikan kemudahan dalam memantau arus kas, mengevaluasi performa unit usaha, serta melaporkan kondisi keuangan secara terbuka kepada stakeholders desa. Dengan demikian, implementasi SIA bukan hanya sekadar alat bantu teknis, tetapi juga menjadi elemen penting dalam menciptakan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa.

Transparansi pengelolaan keuangan di BUMDes Panggung Lestari terlihat jelas melalui penyusunan laporan keuangan yang dilakukan untuk setiap unit usaha secara terpisah, kemudian dikonsolidasikan oleh pihak holding. Proses ini dilakukan dengan bantuan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang walaupun masih berbasis Microsoft Excel, mampu mempermudah proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Berdasarkan hasil wawancara, pencatatan keuangan dengan Microsoft Excel juga memperkuat transparansi karena minim celah untuk melakukan kecurangan. Setiap laporan dapat dipertanggungjawabkan dan digunakan sebagai dasar evaluasi maupun pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem yang diterapkan telah memberikan kontribusi terhadap keterbukaan informasi

keuangan, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan, terutama dalam otomatisasi dan sistem validasi pencatatan.

Hal ini sejalan dengan temuan (Wulandari & Dewi, 2024) yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memberikan dampak positif terhadap pengelolaan keuangan, terutama dalam memperjelas pembuatan laporan keuangan dan mempercepat penyelesaiannya. Meskipun belum menggunakan sistem berbasis aplikasi khusus, penggunaan Excel sebagai alat SIA telah cukup membantu efektivitas pengelolaan keuangan di BUMDes Panggung Lestari. Dengan sistem tersebut, pihak pengelola mampu menyusun laporan keuangan dengan lebih cepat dan transparan dibandingkan pencatatan manual. Namun demikian, untuk mencapai transparansi yang optimal dan meminimalisir kesalahan pencatatan, peningkatan sistem menuju platform akuntansi digital yang lebih canggih masih sangat diperlukan di masa mendatang.

KESIMPULAN

Melihat dari hasil penelitian yang telah ditampilkan sebelumnya, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari rumusan masalah yang mendasari penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri atas Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan, tingkat akuntabilitas dan tanggung jawab pengelolaan keuangan, dan efektifitas Sistem Informasi Akuntansi dalam pengelolaan keuangan pada BUMDes Panggung Lestari di Desa Panggungharjo. Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil adalah:

Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan BUMDes Panggung Lestari

Sistem informasi akuntansi (SIA) yang diterapkan di BUMDes Panggung Lestari menggunakan Microsoft Excel yang dirancang secara internal. Meskipun belum berbasis web atau software profesional, sistem ini mampu mencatat transaksi secara otomatis, cepat, dan akurat. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sistem ini telah mendorong transparansi karena setiap transaksi didokumentasikan, dicatat secara real-time, dan ditinjau secara berkala melalui konsolidasi oleh pihak holding. Transparansi juga tercermin melalui pelaporan keuangan tahunan yang dibuka kepada masyarakat dalam forum musyawarah desa.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Akuntabilitas dan Tanggung Jawab Pengelolaan Keuangan

Implementasi SIA berpengaruh positif terhadap peningkatan akuntabilitas. Setiap unit usaha bertanggung jawab dalam pencatatan dan pengumpulan bukti transaksi, yang kemudian dikonsolidasikan oleh manajemen pusat. Meski ada kendala seperti tidak semua transaksi memiliki bukti lengkap, namun dilakukan pengecekan untuk mendeteksi kesalahan dan mendorong budaya tertib administrasi. Hal ini menciptakan kesadaran akan pentingnya akurasi dan kejujuran dalam pengelolaan keuangan.

Efektivitas SIA dalam Pengelolaan Keuangan BUMDes Panggung Lestari

Efektivitas SIA cukup tinggi karena dapat mengotomatisasi proses dari jurnal hingga laporan keuangan dengan sistem sederhana dan murah. Sistem ini mempercepat proses pelaporan, mengurangi kesalahan pencatatan manual, serta mempercepat proses pengambilan keputusan. Namun, keterbatasan sistem offline dan kebutuhan peningkatan integrasi digital menjadi catatan untuk pengembangan di masa mendatang.

REFERENCE

Bernadin Usin, A. M., & Santi, F. (2022). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Software Microsoft Excel dalam Penyusunan Laporan Keuangan Inhouse Klien pada PT. Pandya Paraduta Asca. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Perpajakan*, 4(2). www.jurnal.unmer.ac.id

- Fadhila, A., & Firdaus, R. (2024). Analysis Of The Influence Of Accounting Information System Implementation On The Quality Of Financial Reporting In The Public Sector. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(5). <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Fauzan, S., Wulandari, M. W., Fahmisyah, W., & Cahyani, W. R. (2022). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes GUBUGKLAKAH, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 3(2), 98–105. <http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/SULUH>
- Haryono, E., Suprihatiningsih, S., Rangkuti, R. K., & Sariman. (2024). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yudi Umara, Ed.). Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Kustiwi, I. A., Ardian, F., Alif, N., & Ridho, M. W. (2024). Meningkatkan Transparansi dan Akurasi Melalui Sistem Informasi Akuntansi Terintegrasi. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.62017/wanargi>
- Lubis, N., & Yanti, N. (2023). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) (Studi Kasus Badan Usaha Milik Desa, Lumban Dolok, Kec. Siabu, Kab. Mandailing Natal). *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2), 367–376.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Harfa Creative.
- Sekedang, Y. Y., & Napitupulu, I. H. (2025). Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Transparansi Keuangan Perguruan Tinggi: Studi Kasus Implementasi E-Government di Politeknik Negeri Medan. *KIRANA: Social Science Journal*, 2(2), 39–47. <https://doi.org/10.61579/kirana.v2i2.375>
- Wulandari, K. R., & Dewi, P. E. D. M. (2024). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Lembaga Pengelola Air Minum Tirta Manik Sari Desa Bebetin Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 15.